



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI PECAHAN DI KELAS V MIN 2 PONTIANAK BARAT

Deti Seniati¹, Yulis Jamiah², Dede Suratman³

^{1,2,3}Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 31 Oktober 2022

Revisi: 12 November 2022

Diterima: 19 November 2022

Diterbitkan: 30 April 2023

Keywords:

Worksheet, character

Kata Kunci:

LKPD, karakter

DOI :

10.31932/jjdp.v9i1.1991

Surel Korespondensi:

deti.ptk@gmail.com

Abstract

This study aims to develop a Student Worksheet (LKPD) based on character education on fractional material. This type of research is the Research and Development (R&D) method. The research and development design in this R&D uses the 4-D development model developed by Thiagarajan. Quantitative research data in this study were obtained from product assessments by validation experts and also the results of filling out questionnaires for teacher and student respondents. Quantitative data obtained from suggestions and notes by validators, teachers and students. The instruments in this research are questionnaire, interview and posttest guidelines. The level of validity of student worksheets is based on assessments from material experts, media experts, and language experts. As well as the level of practicality of the product based on the results of teacher and student assessments and learning outcomes based on the results of student tests. Based on the assessment by teachers and students of class V Madrasah Ibtidaiyah 2 West Pontianak. The validation results obtained an average percentage of 80.09% with valid criteria. The level of practicality of the Student Worksheet (LKPD) Based on Character Education in Pontianak fraction material obtained a percentage result of 82.51% with very practical criteria. Then the learning outcomes get 87.80% with very high criteria.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis pendidikan karakter pada materi pecahan. Jenis penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D). Desain penelitian dan pengembangan dalam R&D ini menggunakan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Data penelitian kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari penilaian produk oleh ahli validasi dan juga hasil pengisian angket untuk responden guru dan siswa. Data kuantitatif diperoleh dari saran dan catatan validator, guru dan siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara dan posttest. Tingkat validitas LKS berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Serta tingkat kepraktisan produk berdasarkan hasil penilaian guru dan siswa dan hasil belajar berdasarkan hasil tes siswa. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negri 2 Pontianak Barat. Hasil validasi diperoleh persentase rata-rata 80,09% dengan kriteria valid. Tingkat kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Karakter pada materi pecahan Pontianak diperoleh hasil persentase sebesar 82,51% dengan kriteria sangat praktis, sedangkan hasil belajar memperoleh persentase sebesar 87,80% dengan kriteria sangat tinggi.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan

mempunyai arti penting dalam kehidupan, karena melalui pendidikan akan tercipta sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Untuk memahami hal tersebut, penggunaan media sebagai sarana dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tentunya dalam belajar pasti akan mengalami proses pembelajaran yang dimana dalam proses itu terdapat seorang siswa atau peserta didik dan seorang pengajar atau guru.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen pembelajaran, yakni peserta didik, proses pembelajaran, lulusan dengan kompetensi yang diharapkan, pendidik, kurikulum dan bahan pembelajaran. Komponen tersebut saling berkaitan dan terintegrasi menjadi satu fungsi dalam mencapai tujuan, sehingga seluruh komponen haruslah diperhatikan jika ada salah satu komponen tidak terintegrasi dengan tepat maka tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal (Parmiti 2014).

Proses pembelajaran dibangun berdasarkan strategi pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membawa peserta didik mencapai tujuan/kompetensi yang diharapkan. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif Smaldino, dkk. (dalam parmiti, 2014) menyatakan ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu, peran aktif siswa, pemberian latihan, perhatian terhadap adanya perbedaan individual, pemberian umpan balik, dan penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata. Salah satu materi yang dianggap sulit oleh peserta didik dalam pembelajaran yaitu pembelajaran matematika khususnya materi pecahan sebagaimana hal tersebut merupakan hal yang sering menjadi masalah dalam pembelajaran dan di tambah lagi dampak dari pada saat pandemi COVID-19 ada beberapa masalah yang dihadapi oleh peserta didik selama berjalannya proses pembelajaran matematika yaitu kurangnya minat peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau soal pecahan, hal ini dikarena peserta didik cenderung lambat dan tidak

memahami materi pecahan yang telah diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V MIN 2 Pontianak pada tanggal 20 Desember 2021, diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM khususnya pelajaran matematika pada materi pecahan serta banyaknya peserta didik yang kurang mampu memahami materi pelajaran, karena adanya keterbatasan komunikasi, media, sumber belajar, alat peraga, dan LKPD yang belum memadai di sekolah tersebut. Selain itu, ditemukan juga informasi bahwa ada beberapa peserta didik ketika diberi latihan/ Pekerjaan Rumah (PR) tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

Proses pembelajaran yang kurang efektif ini juga disebabkan dampak pada saat pandemi COVID-19 yang mengharuskan peserta didik belajar secara online, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terkesan sangat membosankan karena metode yang dipilih oleh pendidik kurang tepat, terlihat dari kurangnya sumber belajar, serta keterbatasan komunikasi antara pendidik dan

peserta didik. Menurut Doni Koesoema Albertus dalam Isna (2011) menerangkan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk setiap pribadi menjadi insan yang berkeutamaan. Dalam pendidikan karakter, yang dinilai adalah perilaku, bukan pemahaman. Pendidikan kita selama ini dalam penerapan pembelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan kognitif saja, sebenarnya ada hal lain yang tak kalah penting yaitu memberikan pendidikan karakter pada anak didik.

Pendidikan karakter inilah yang sering diabaikan, padahal perannya begitu besar bagi pembentukan moral dan karakter anak bangsa. Kaitannya dengan pendidikan karakter bagi peserta didik, hal-hal yang sangat dibutuhkan saat ini untuk diajarkan kepadanya adalah cara menanamkan nilai-nilai keutamaan pendidikan karakter, seperti nilai kejujuran, kerja keras, sikap kesatria, tanggung jawab, semangat pengorbanan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi siswa untuk belajar. Rencana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini akan disajikan dalam bentuk bermuatan karakter yaitu kerja keras, peduli, disiplin serta

bertanggung jawab. karena melalui bermuatan karakter siswa akan berperan aktif serta mandiri dan bertanggung jawab mengenali dan menemukan informasi, mengolah, dan mengambil keputusan, serta memecahkan masalah secara kreatif dengan melakukan percobaan untuk memperkuat pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam pembelajaran, Pendidikan karakter sangat diperlukan. Setiawati (2017: 348) berpendapat bahwa "Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membangun bangsa yang beradab dan bermartabat, baik di mata Tuhan, dunia internasional, dan manusia". Membuat peserta didik berkarater adalah tugas pendidikan, yang esensinya adalah membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang baik dan berkarakter.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka akan dilakukan penelitian dengan judul pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendidikan karakter pada materi materi pecahan di MIN 2 Pontianak Barat. Rumusan umum dalam penelitian ini adalah apakah lembar kerja peserta didik

(LKPD)berbasis pendidikan karakter dalam materi Materi Pecahan di MIN 2 Pontianak barat Layak untuk digunakan? Sedangkan sub-sub masalah dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimana kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendidikan karakter dalam materi pecahan di MIN 2 Pontianak Barat? dan 2) bagaimana kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendidikan karakter dalam materi pecahan di MIN 2 Pontianak barat?

Penelitian yang relevan yaitu penelitian oleh Maifit Hendriani (2021) dengan judul Validitas LKPD Elektronik Berbasis Masalah Terintegrasi Nilai Karakter Percaya Diri untuk Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika SD Di Era Digital. Melalui pemaparan tersebut, e-LKPD berbasis masalah terintegrasi nilai karakter percaya diri yang dikembangkan untuk melatih keterampilan pemecahan masalah matematika peserta didik SD pada materi penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda dapat disimpulkan berdasarkan penilaian terhadap aspek isi, Bahasa dan design dinyatakan valid dengan perolehan skor rata-rata dari ketiga aspek penilaian sebesar

3,43. Dengan menggunakan e-LKPD berbasis masalah dapat melatih keterampilan pemecahan masalah peserta didik, sehingga mampu memecahkan masalah di dalam kehidupan.

Siti Kusnul Khotimah (2020) dengan penelitian dengan judul Pengembangan E-LKPD Matematika Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan kriteria: a) Layak, dengan rata-rata presentase oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa masing-masing 86%, 84%, dan 93%; b) Praktis, dengan rata-rata angket respon guru dan peserta didik masing-masing 97% dan 93%; c) Efektif, dengan nilai rata-rata 86 dan presentase ketuntasan hasil belajar 100%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dapat digunakan dalam pembelajaran karena layak, praktis, dan efektif.

Metode

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D) atau biasa disebut dengan penelitian dan pengembangan. Sugiyono (2017: 30) mengatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang dihasilkan. Objek Penelitian ini Seluruh siswa kelas VE di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pontianak Barat yang berjumlah 41 orang, serta subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas VE dan Guru Mata pelajaran Matematika.

Rancangan penelitian dan pengembangan dalam *R&D* ini menggunakan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan pada tahun 1974. Model pengembangan 4-D terdiri dari empat tahapan, yaitu: *define, design, development, dissemination* atau diadaptasikan menjadi 4-P, yaitu Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan dan Penyebaran (Trianto, 2012: 93). Namun, karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, model pengembangan 4-D hanya

sampai pada tahap ketiga yaitu tahap *development* saja (tanpa tahap *dissemination*).

Alat pengumpul data yang digunakan yakni tes. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dengan melalui *posttest*.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis pendidikan karakter dilihat dari aspek kevalidan kepraktisan dan hasil belajar siswa.

lembar kerja peserta didik harus melewati kevalidan terlebih dahulu agar dapat diuji cobakan melalui hasil validasi oleh validator, kemudian ditentukan kepraktisannya berdasarkan angket respon guru dan angket respon siswa. Kevalidan lembar kerja peserta didik diperoleh dari 3 orang validator materi sekaligus validator media. Hasil validasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Dari Tiga Orang Validator

Ahli	Penilaian	Kriteria
Ahli 1	76,47%	Valid
Ahli 2	80,59%	Sangat Valid
Ahli 3	81,18%	Sangat Valid
Rata-rata	83,33%	Sangat Valid

Adapun hasil perhitungan dari ahli materi dan ahli media diperoleh rata-rata persentase sebesar 83,33% dengan kriteria sangat valid dan layak digunakan untuk uji coba. Hal ini sejalan dengan penelitian Dita Fara Dilla Milenia (2021,h,iv) berjudul” pengembangan LKPD matematika operasi hitung berbasis Problem Based Learning kelas V SDN 10 Sungai Sapih Padang” . Validitas LKPD dengan model Problem Based Learning pada materi operasi hitung pecahan untuk

kelas V SD dinyatakan sangat valid dengan presentase 87,476% yang berarti bahwa bahan ajar yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria sangat valid sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran matematika materi operasi hitung pecahan di kelas V.

Hasil validasi juga berupa komentar dan saran terhadap lembar kerja peserta didik yang dikembangkan dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Sebelum diuji cobakan, lembar kerja peserta didik melalui tahap revisi terlebih dahulu berdasarkan hasil validasi, komentar dan saran dari validator. Setelah selesai validasi dan revisi, tahap selanjutnya adalah uji coba.

Uji coba bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dan lembar kerja peserta didik yang dikembangkan. Kepraktisan lembar kerja peserta didik diperoleh dari hasil angket respon guru dan angket respon siswa. Angket respon guru diisi oleh guru yang mengajar pelajaran matematika di kelas yang dijadikan

subjek penelitian. Komponen yang dinilai dari angket respon guru meliputi indikator materi, bahasa, tampilan dan karakter. Adapun hasil perhitungan angket respon siswa memperoleh rata-rata persentase sebesar 75,03% dengan kriteria praktis. Dilihat dari hasil perhitungan angket respon siswa perolehan persentase yang didapat Adapun hasil perhitungan angket respon guru memperoleh rata-rata persentase sebesar 90,00% dengan kriteria sangat praktis. Sehingga memperoleh rata-rata 81,51%, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Respon Guru

Ahli	Persentase (%)	Keterangan
Guru	90,00%	Sangat Praktis
Siswa	75,03%	Praktis
Rata-rata	81,51%	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 2., dapat dilihat hasil perhitungan persentase angket respon guru yang didapat sangat tinggi karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, guru terlihat senang mengajar menggunakan LKPD tersebut dan guru juga terlihat tertarik dengan LKPD yang peneliti kembangkan hal itu disebabkan disekolah tersebut belum

pernah menggunakan LKPD berbasis Pendidikan karakter.

Mengetahui hasil belajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilakukan dengan cara memberikan *posttest* yang berisi 5 soal uraian. *Posttest* tersebut diberikan kepada subjek yang sama yaitu siswa kelas V E MIN 2 Pontianak Barat yang berjumlah 41 orang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *posttest*

tersebut menyatakan bahwa 36 orang siswa yang tuntas dan 5 orang siswa yang tidak tuntas karena nilai yang diperoleh berada dibawah Ketuntasan Klasikal Minimum (KKM) yaitu 75 sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dikatakan efektif dalam hasil belajar. karena ketuntasan klasikal memperoleh persentase sebesar 87,80% adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa maupun ketuntasan belajar secara klasikal menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi karena adanya proses belajar yang membuat suatu usaha yang sungguh-sungguh dengan menggunakan semua potensi siswa, baik fisik maupun non fisik. Peningkatan pemahaman siswa tersebut juga dikarenakan adanya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Astriz Permata Mulia dkk (2022,h.36) yang berjudul “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis gaya belajar visual pada materi pecahan kelas IV SD Pada tahap uji lapangan (field test) diukur keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebesar 73,00% dengan

kategori tinggi sehingga dapat dinyatakan efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar.

Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendidikan karakter pada materi pecahan. Berdasarkan hasil pembahasna dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendidikan karakter materi pecahan di kelas V MIN 2 Pontianak Barat diperoleh hasil persentase 88,08% dengan kriteria sangat valid; tingkat kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendidikan karakter materi pecahan di kelas V MIN 2 Pontianak Barat diperoleh hasil persentase 81,51% dengan kriteria sangat praktis; serta tingkat hasil belajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendidikan karakter materi pecahan di kelas V MIN 2 Pontianak Barat diperoleh hasil persentase persentase 87,80% dengan kriteria hasil belajar dengan kriteria sangat tinggi.

Daftar Pustaka

- Anggitasari, F. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar Segitiga Pada Siswa Kelas V SDN Sengguruh. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Aprilia, E., Nurohman, S., Pd, M., & Hastuti, W. (2017). Pengembangan Lkpd Berbasis Inquiry Science Issues Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Sikap Kerjasama Peserta Didik Kelas Vii Smp. In *Pend. Ilmu Pengetahuan Alam - S1* (Vol. 6, Issue 3). <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/ipa/article/view/6937>
- Aqib, Zaenal dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Ariani, Niken & Dany Haryanto. 2010. Pembelajaran Multi Media di Sekolah. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Citrawati. (2016). Pengembangan Dan Uji Validasi Perangkat Pembelajaran SMA Berbasis Kurikulum 2013. *Penelitian Pengembangan Silabus, RPP, Kurikulum*, Vol 4 No 1 (2018).
- Dwirahayu, G., & Firdausi. (2016). Pengaruh gaya berpikir terhadap kemampuan koneksi matematis mahasiswa. 9(2), 210-221.
- Hamdani. (2011). *Arabs: A 3,000-Year History of Peoples, Tribes and Empires*. [https://books.google.co.id/books?id=RQLDwAAQBAI&pg=PT482&dq=Hamdani+\(2011:+270\)&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj2xtScP7sAhUyiOYKHUtvDzoQ6AEwAHoECAMQAg#v=onepage&q=](https://books.google.co.id/books?id=RQLDwAAQBAI&pg=PT482&dq=Hamdani+(2011:+270)&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj2xtScP7sAhUyiOYKHUtvDzoQ6AEwAHoECAMQAg#v=onepage&q=)
- Fadillah, S. 2013. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, 6 (2): 142-148.
- Fatmahanik, U. 2016. Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Matematika Realistik Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi). *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(1), 109. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i1.550>.
- [Fara Dita \(2021\)](#) pengembangan LKPD matematika operasi hitung berbasis Problem Based Learning kelas V SDN 10 Sungai Sapih Padang. Univeristas Bung Hatta.
- Fitri, Z, A 2012 *Reinventing Human Character: Pendidikan karakter berbasis Nilai dan etika di sekolah*. Jogjakarta: Ar -Ruzz Media.
- Hamdani (2011%3A 270)&f=false Indriani, D. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Transformasi Geometri. *Pendidikan Matematika RAFA*.

- Kesuma dharma dkk. 2011. Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- Mayasari, H. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Karakter melalui Pendekatan Sainifik pada Materi Fluida Statik untuk Sekolah Menengah Atas. *Edu-Sains*, 2 (4): 30-36.
- Nuraini, 2017. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Negeri Malang.
- Pemerintah Indonesia 2003. Undang-Undang 20 tahun 2003 yang mengatur tentang system pemdidikan nasional. Lembar Negara RI tahun 2003, No. 20. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Pembangunan Karakter Bangsa 2010 – 2025.
- Rochmad, 2012. Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Jurnal KREANO*, 3 (1): 59-72.
- Sibarani, Berlin. (2011). Intellectual Characters dan Implementasinya. Medan: Universitas Negeri Medan Sinaga, Bornok. (2011). Penanaman Nilai Karakter Berbangsa. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sasmito, FC & Mustadi, A. (2015). Pengembangan LKPD Tematik-Integratif Berbasis Pendidikan Karakter pada Peserta Didik SD. *Jurnal Karakater*. 1 (5): 70-81.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati, Eka 2020 Pengembangan lembar kerja siswa berbasis penemuan terbimbing berbantuan *geogebra* pada materi bangun ruang sisi datar kubus dan balok dikelas VIII MTs Al-Jihad Kota Pontianak.
- Widyaningsih, T., Zamroni, Z., & Zuchdi, D. (2014). Internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai karakter pada siswa SMP dalam perspektif fenomenologis. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(2). doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jppfa.v2i2.265>.